



SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI,
DAN PERDAGANGAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA
KERJA DI INDONESIA**

Oleh:

NADYA DEVEGA

05 151 013

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Strata I (S-1)

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010

No.Alumni Universitas	Nadya Devega	No.Alumni Fakultas
a) Tempat/tgl lahir : Padang/13 Maret 1987 b) Nama Orang Tua : Syoferman dan Yenni Primadona c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No.BP : 05 151 013 f) Tgl lulus : 25 Maret 2010 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2, i) Lama Studi : 4 tahun 8 bulan j) Alamat Orang Tua : Jl. Rasamala No.3B Lolong Padang		

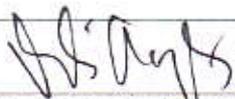
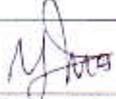
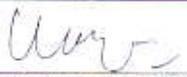
Analisis Pengaruh Pertumbuhan Sektor Pertanian, Industri, dan Perdagangan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia

Skripsi S1 Oleh: Nadya Devega
Pembimbing Edi Ariyanto, SE, M.Si

ABSTRAK

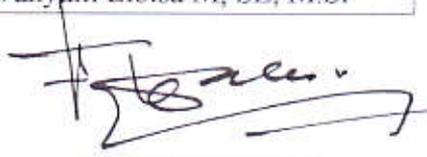
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan sektor pertanian, industri, perdagangan, dan lainnya terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode tahun 1988-2008. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Ordinary Least Squares (OLS) dengan menggunakan data penyerapan tenaga kerja (variabel dependen), dan pertumbuhan sektor pertanian, industri, perdagangan, dan lainnya (variabel independen). Selain itu, penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa pertumbuhan sektor industri, perdagangan, dan lainnya berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebesar 0,02%, 0,42%, dan 0,03%. Sedangkan pertumbuhan sektor pertanian berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebesar 0,12%. Hal ini disebabkan karena adanya pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor perdagangan, khususnya yang bersifat informal.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 25 Mei 2010.
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Edi Ariyanto, SE, M.Si	Yulia Anas, SE, M.Si	Wahyuni Eloisa M, SE, M.Si

Mengetahui,

Ketua Jurusan : **Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec,DEA,Ing**
NIP.130812952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas Andalas	
No.Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No.Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang merata untuk kesejahteraan masyarakat yang dicapai dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan struktur perekonomian yang seimbang. Berdasarkan pembukaan UUD 1945 pada alinea ke-IV, bahwa pembangunan ekonomi nasional sebagai upaya membangun seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara dalam mewujudkan salah satu tujuan nasional yaitu memajukan kesejahteraan umum (Priyarsono, 2005).

Keberhasilan pembangunan ekonomi harus diiringi oleh terciptanya lapangan kerja, sehingga akan menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan. Keberhasilan suatu perekonomian tidak hanya diukur oleh pertumbuhan ekonomi yang terlihat pada PDB, tetapi juga tenaga kerja yang terserap pada sektor-sektor perekonomian. Sektor-sektor tersebut bukan hanya merupakan penyumbang dalam pembentukan produk domestik, tetapi juga memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk.

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia tidak terlepas dari kondisi perekonomian Indonesia yang belum mampu dalam menyediakan lapangan kerja yang sebagaimana semestinya dan mengakibatkan tingkat pengangguran meningkat. Kebijakan ketenagakerjaan perlu ditekankan pada perluasan kesempatan kerja agar pertumbuhan angkatan kerja dapat diserap dengan

produktivitas yang semakin meningkat diberbagai sektor ekonomi. Selain itu, kebijakan tenaga kerja juga diarahkan agar terdapat adanya pergeseran yang lebih cepat pada lapangan kerja di sektor non pertanian (Erwin Hardianto, 2004).

Jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya yang menyebabkan meningkatnya pertambahan angkatan kerja. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak maka diperlukan adanya penanganan yang serius agar menjadi sumber daya manusia yang potensial dan produktif. Jumlah penduduk di Indonesia dalam kurun waktu tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 1995 jumlah penduduk sebesar 194.755.000 jiwa, sedangkan pada tahun 2000 meningkat sebesar 205.843.000 jiwa.

Menurut Tulus Tambunan (2006), jumlah penduduk yang selalu bertambah setiap tahunnya akan meningkatkan kebutuhan konsumsi sehari-hari, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Selain dari segi permintaan (konsumsi), dari sisi penawaran, pertumbuhan penduduk juga membutuhkan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (sebagai sumber pendapatan). Pertumbuhan ekonomi yang tidak diikuti dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja akan mengakibatkan terjadinya ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut (*ceteris paribus*), yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan meningkatnya tingkat kemiskinan. Pemenuhan kebutuhan konsumsi dan kesempatan kerja itu sendiri hanya bisa dicapai dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) secara terus menerus (Tulus Tambunan, 2006:59).

Pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat akan menyebabkan meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tersedia. Pada tahun 1995, jumlah

angkatan kerja sebesar 86.361.261 jiwa dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 80.110.060 jiwa yang berarti terdapat pengangguran atau pencari kerja sebesar 6.251.201 jiwa. Pada tahun 2000, jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan sebesar 95.650.961 yang dapat menyerap tenaga kerja sebesar 89.837.730 yang berarti terdapat pencari kerja atau pengangguran sebesar 5.813.231 jiwa. Jelaslah, bahwa perkembangan jumlah angkatan kerja tidak seimbang dengan jumlah penyerapan tenaga kerja. Setiap tahunnya, jumlah angkatan kerja selalu lebih besar dari lapangan kerja yang tersedia.

Penyerapan tenaga kerja merupakan kemampuan sektor-sektor ekonomi atau lapangan usaha untuk menyerap tenaga kerja. Berbagai masalah dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja sangat berkaitan dengan masalah struktural dan konjungtural perekonomian Indonesia. Masalah struktural mempengaruhi peningkatan kesempatan kerja dari segi penawaran, karena berkaitan dengan kuantitas dan kualitas tenaga kerja. Adanya fluktuasi pada pertumbuhan ekonomi disebabkan karena situasi perekonomian secara makro mempengaruhi ketenagakerjaan dari segi permintaan (Elwin Tobing, 2002).

Pertumbuhan ekonomi yang diharapkan adalah pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja karena tenaga kerja merupakan faktor produksi dalam suatu perekonomian. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi harus selalu dipacu agar kegiatan ekonomi dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Peranan sektor-sektor produksi menurut lapangan usaha dalam pertumbuhan ekonomi terbagi atas sembilan sektor, yaitu; sektor pertanian, pertambangan, industri, listrik, bangunan, perdagangan, pengangkutan, keuangan, dan jasa.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan sektor pertanian, industri, perdagangan, dan lainnya di Indonesia periode tahun 1988-1990 terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa secara bersama-sama penyerapan tenaga kerja di Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor pertanian, industri, perdagangan, dan lainnya.

Pertumbuhan sektor pertanian secara signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia selama periode tahun 1988-2008, akan tetapi memiliki hubungan yang negatif antara keduanya. Hubungan pertumbuhan sektor pertanian yang negatif terhadap penyerapan tenaga kerja mencerminkan, bahwa pertumbuhan sektor pertanian kurang mampu menyerap tenaga kerja. Hal ini terjadi karena perubahan struktur ekonomi, yang berdampak dengan adanya proses pengalihan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian (misalnya; sektor industri, perdagangan, dan lainnya), khususnya sektor non pertanian yang bersifat informal.

Pertumbuhan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia periode tahun 1988-2008, berhubungan signifikan dan positif. Berdasarkan hal ini, menunjukkan bahwa setiap pertumbuhan sektor industri

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia dan Utomo. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis ANTISIPASI. Vol.10, No.1, Oktober 2006.
- Amilia, Mega. 2007. *Penyerapan Tenaga Kerja di Industri Kecil Sumatera Barat*. Skripsi. Padang. Program Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-2. Cetakan Pertama. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Arifin, Bustanul. 2001. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia; Telaah Struktur, Kasus, dan Alternatif Strategi*. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Basri, Faisal dan Munandar, Haris. 2009. *Lanskap Ekonomi Indonesia; Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-masalah Struktural, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Penerbit Prenada Media Group. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik. *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia*. berbagai edisi
- Burhanuddin, Abdullah. 2005. *Strategi Kebijakan Moneter Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan*. ISEI dan Kanisius
- Elfindri dan Bachtiar, Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Penerbit Universitas Andalas. Padang.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3ES. Jakarta.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Walisongo Press. Semarang.